

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI
MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN
MEDIA VLOG PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 MADIUN**

Anggita Tulus Sholikhatul Jannah¹, Dwi Rohman Soleh², Herman Trisna³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Madiun

³SMP Negeri 3 Madiun

anggitatulus7@gmail.com, dwirohman@unipma.ac.id,
hermanpd69@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low descriptive writing skills of seventh-grade junior high school students, as reflected in their difficulties in generating ideas, selecting appropriate vocabulary, and organizing descriptive texts coherently. The objective of this study was to improve students' descriptive writing skills through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by vlog media at SMP Negeri 3 Madiun. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research participants were 31 seventh-grade students of SMP Negeri 3 Madiun in the 2026/2027 academic year. Data were collected through descriptive writing tests, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The success criterion of the study was achieved when at least 85% of the students obtained a score above the Minimum Learning Achievement Criteria (KKTP) of 75. The findings revealed that the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by vlog media effectively improved students' descriptive writing skills. The mean score increased from 68.90 in the pre-action stage to 77.35 in Cycle I and further improved to 86.58 in Cycle II. Similarly, the percentage of students achieving mastery learning increased from 45.16% in the pre-action stage to 70.97% in Cycle I and reached 90.32% in Cycle II. In addition to improving learning outcomes, the implementation of the CTL model assisted by vlog media also enhanced students' activeness, creativity, and participation throughout the learning process. Therefore, the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by vlog media is effective in improving the descriptive writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 3 Madiun.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), vlog media, descriptive writing skills, descriptive text, Classroom Action Research.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP disebabkan oleh kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun deskripsi secara runtut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media vlog pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun Tahun Pelajaran 2026/2027. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Keberhasilan penelitian ditentukan apabila minimal 85% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media vlog mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Rata-rata nilai meningkat dari 68,90 pada pratindakan menjadi 77,35 pada Siklus I dan 86,58 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 45,16% pada pratindakan menjadi 70,97% pada Siklus I dan mencapai 90,32% pada Siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan CTL berbantuan media vlog juga meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media vlog efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun.

Kata kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), media vlog, keterampilan menulis, teks deskripsi, penelitian tindakan kelas.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif peserta didik. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya menyampaikan gagasan, tetapi juga mengorganisasikan ide secara sistematis serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, keterampilan menulis menjadi salah satu capaian penting yang harus dikuasai peserta didik, termasuk kemampuan menulis teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat,

peristiwa, atau suasana secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi memerlukan kemampuan mengamati objek secara cermat, mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat yang padu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan (Dalman, 2021).

Kurikulum Merdeka menempatkan keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, dan bermakna. Pembelajaran tidak lagi berorientasi pada penguasaan materi semata, tetapi juga menekankan kemampuan peserta

didik dalam mengonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata. Guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, mengeksplorasi, berdiskusi, serta menghasilkan karya secara mandiri maupun kolaboratif. Dengan demikian, proses pembelajaran menulis perlu dirancang menggunakan model pembelajaran yang mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna (Kemendikbudristek, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Madiun pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2026/2027, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan utama, mengembangkan isi paragraf secara rinci, menggunakan kosakata yang bervariasi, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, hasil tulisan siswa cenderung bersifat umum, kurang menggambarkan objek secara

konkret, dan belum mampu menghadirkan kesan kepada pembaca. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dari 31 siswa, hanya 14 siswa (45,16%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 17 siswa (54,84%) belum mencapai ketuntasan.

Rendahnya keterampilan menulis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari aspek pembelajaran, proses belajar masih didominasi metode ceramah dan penugasan sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual. Guru lebih banyak menjelaskan konsep daripada memberikan pengalaman langsung dalam mengamati objek yang akan dideskripsikan. Dari aspek peserta didik, sebagian siswa kurang termotivasi untuk menulis karena menganggap kegiatan menulis sulit dan membosankan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kesulitan memperoleh gambaran nyata mengenai objek yang akan dideskripsikan sehingga ide yang dihasilkan terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa

sekaligus mempermudah mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Melalui penerapan CTL, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mengamati, bertanya, berdiskusi, menemukan konsep, dan merefleksikan pengalaman belajar. Pembelajaran yang kontekstual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir, serta kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan pada situasi nyata (Johnson, 2019; Hosnan, 2020).

Penerapan model CTL akan lebih optimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu media yang relevan adalah vlog (*video blog*). Media vlog menyajikan informasi dalam bentuk

audio visual yang mampu menampilkan objek secara nyata sehingga membantu siswa melakukan pengamatan lebih rinci. Melalui vlog, peserta didik dapat mengamati ciri-ciri objek, suasana, warna, bentuk, maupun detail lainnya sebagai bahan dalam menyusun teks deskripsi. Penggunaan media vlog juga mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta keterlibatan siswa karena sesuai dengan karakteristik generasi digital yang akrab dengan teknologi informasi (Arsyad, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa pada berbagai jenis teks. Penelitian lain juga membuktikan bahwa penggunaan media video atau vlog dapat meningkatkan kemampuan mengamati, memperkaya kosakata, serta memudahkan siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Meskipun demikian, penelitian yang mengombinasikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media vlog secara khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP masih relatif terbatas, khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka.

Kondisi tersebut menjadi celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan dengan media vlog sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Kombinasi tersebut diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik, meningkatkan keaktifan siswa, serta membantu siswa menghasilkan teks deskripsi yang lebih rinci, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun.

B. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Madiun dan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali evaluasi pada akhir siklus.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 31 peserta didik. Lokasi penelitian ini di SMPN 3 Madiun yang berlokasi di Jalan RA Kartini Nomor 06, Kelurahan Madiun Lor, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.

C. Pertimbangan Solusi yang Dipilih

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog dipilih sebagai solusi karena mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Media vlog memberikan visualisasi objek secara nyata sehingga membantu siswa mengamati karakteristik objek yang akan dideskripsikan. Kombinasi model CTL dan media vlog diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya ide, memudahkan siswa menyusun teks deskripsi, serta meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

D. Teknik dan Instrumen

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran menggunakan model CTL berbantuan media vlog serta aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada tahap pra tindakan, siklus 1, dan siklus 2.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru pamong dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai kendala pembelajaran dan respons terhadap penerapan model CTL berbantuan media vlog.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, daftar nilai, dan dokumen pendukung lainnya yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

- Rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi.
- Lembar observasi aktivitas peserta didik.
- Pedoman wawancara.
- Lembar dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif digunakan sebagai data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan untuk menggambarkan perubahan aktivitas belajar peserta didik selama pelaksanaan tindakan.

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian dinyatakan berhasil apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi mengalami peningkatan pada setiap siklus.
3. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog berada pada kategori baik atau

sangat baik, yang ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan, partisipasi, kerja sama, serta kemampuan mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan menulis teks deskripsi, observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, serta dokumentasi.

Kondisi Awal (Pratindakan)

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan isi deskripsi secara rinci, memilih kosakata yang sesuai, serta menerapkan kaidah kebahasaan dan ejaan dengan tepat. Pembelajaran

yang berlangsung masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan belum memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual. Hasil tes pratindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa adalah 68,90, dengan 14 dari 31 siswa (45,16%) telah mencapai KKTP sebesar 75, sedangkan 17 siswa (54,84%) belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif.

Hasil Siklus 1

Pada Siklus I diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog. Guru menayangkan vlog yang menampilkan objek di lingkungan sekitar sebagai bahan pengamatan. Selanjutnya siswa mengidentifikasi karakteristik objek, berdiskusi dalam kelompok, menyusun kerangka teks, kemudian menulis teks deskripsi secara mandiri. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih antusias dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya. Tayangan vlog membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai objek yang akan dideskripsikan sehingga mereka lebih mudah

menemukan ide. Diskusi kelompok juga mendorong siswa saling bertukar pendapat sebelum menyusun tulisan. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi deskripsi secara rinci, menggunakan kosakata yang bervariasi, serta menerapkan ejaan dan tanda baca secara konsisten. Oleh karena itu, guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses pembelajaran. Hasil tes akhir Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,35, sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 22 siswa (70,97%). Meskipun terjadi peningkatan, indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena masih terdapat 9 siswa (29,03%) yang belum mencapai nilai minimal 75.

Hasil Siklus 2

Pelaksanaan Siklus II merupakan penyempurnaan dari tindakan pada Siklus I berdasarkan hasil refleksi. Guru memberikan contoh teks deskripsi yang lebih variatif, memperjelas langkah-langkah penyusunan teks, memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta menggunakan vlog yang lebih dekat

dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran semakin kontekstual. Hasil observasi menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik dibandingkan dengan Siklus I. Siswa lebih aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta mampu mengembangkan hasil pengamatan menjadi teks deskripsi yang lebih lengkap. Selain itu, siswa terlihat lebih percaya diri ketika mempresentasikan hasil tulisannya dan memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan teman. Peningkatan juga terlihat pada kualitas tulisan siswa. Isi teks menjadi lebih rinci dan sesuai dengan objek yang diamati, struktur teks lebih runtut, penggunaan kosakata lebih bervariasi, serta kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca semakin berkurang. Hasil tes pada akhir Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,58, sedangkan jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 28 siswa (90,32%). Hanya 3 siswa (9,68%) yang belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 85% siswa memperoleh nilai minimal 75.

Tabel 4.1 Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Tahap Penelitian	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
Pratindakan	31	68,90
Siklus I	31	77,35
Siklus II	31	86,58

Tabel 4.2 Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Tahap Penelitian	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan	Persentase Belum Tuntas
Pratindakan	14	17	45,16%	54,84%
Siklus I	22	9	70,97%	29,03%
Siklus II	28	3	90,32%	9,68%

Berdasarkan Tabel 4,1 dan 4.2 keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,90 pada tahap pratindakan menjadi 77,35 pada Siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 86,58 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 45,16% pada pratindakan menjadi 70,97% pada Siklus I dan mencapai 90,32% pada Siklus II. Sebaliknya, persentase siswa yang belum mencapai KKTP mengalami penurunan dari 54,84% pada pratindakan menjadi 29,03% pada Siklus I dan hanya 9,68% pada Siklus II. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun. Peningkatan tersebut terlihat secara bertahap pada setiap siklus, baik dari nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,90 pada tahap pratindakan menjadi 77,35 pada Siklus I dan mencapai 86,58 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 45,16% menjadi 70,97%, kemudian mencapai 90,32% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbantuan media vlog mampu mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai di atas KKTP 75.

Peningkatan keterampilan menulis juga terlihat pada setiap aspek

penilaian. Aspek isi mengalami peningkatan karena siswa memperoleh pengalaman mengamati objek secara langsung melalui tayangan vlog sehingga mampu mengembangkan gagasan secara lebih rinci. Aspek struktur teks menunjukkan perkembangan yang baik karena siswa semakin memahami penyusunan identifikasi objek dan deskripsi bagian secara sistematis. Pada aspek kosakata, siswa mampu menggunakan pilihan kata yang lebih beragam dan sesuai dengan karakteristik objek yang diamati. Selain itu, aspek kaidah kebahasaan serta ejaan dan tanda baca juga mengalami peningkatan sebagai hasil dari latihan menulis yang berkelanjutan, pemberian umpan balik oleh guru, dan kegiatan refleksi pada setiap akhir pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis tidak hanya terjadi pada hasil akhir, tetapi juga pada setiap indikator yang menjadi komponen penilaian keterampilan menulis.

Keberhasilan penerapan model CTL tidak terlepas dari penggunaan media vlog sebagai sarana pembelajaran. Media vlog menyajikan informasi dalam bentuk audio-visual sehingga siswa memperoleh gambaran

objek secara lebih nyata dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal atau gambar statis. Tayangan vlog membantu siswa mengamati bentuk, warna, suasana, aktivitas, serta karakteristik objek secara lebih detail. Kondisi tersebut mempermudah siswa dalam menemukan ide, memperkaya kosakata, dan menyusun deskripsi yang lebih konkret. Selain itu, penggunaan media digital juga meningkatkan motivasi belajar karena sesuai dengan karakteristik peserta didik yang terbiasa memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan vlog dan media video mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi.

Peningkatan hasil penelitian juga didukung oleh meningkatnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Pada pratindakan, sebagian besar siswa cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mengalami kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Setelah diterapkan model CTL berbantuan media vlog, siswa menjadi lebih aktif mengamati objek, berdiskusi, bertanya,

memberikan tanggapan, dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Keaktifan belajar tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tulisan karena siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide melalui proses kolaborasi dan refleksi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media video atau media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga mempermudah siswa memahami materi dan mengembangkan kemampuan menulis. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa pembelajaran kontekstual yang didukung media audio-visual memberikan dampak

positif terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang membedakannya dengan penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya menerapkan model CTL dengan bantuan media gambar, video pembelajaran, atau media digital lainnya secara terpisah. Sementara itu, penelitian ini mengintegrasikan model *Contextual Teaching and Learning* dengan media vlog dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 3 Madiun. Integrasi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik karena siswa mengamati objek melalui tayangan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kemudian mengonstruksi pengetahuan melalui diskusi, refleksi, dan praktik menulis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berupa alternatif pembelajaran inovatif yang menggabungkan pendekatan kontekstual dengan pemanfaatan media digital untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.

Walaupun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian hanya

dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek sebanyak 31 siswa dan berlangsung selama dua siklus sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Selain itu, media vlog yang digunakan masih terbatas pada materi tertentu sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan berbagai jenis media digital yang lebih interaktif atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran inovatif lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Madiun. Peningkatan tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar, tetapi juga oleh peningkatan kualitas tulisan pada aspek isi, struktur teks, kosakata, kaidah kebahasaan, serta ejaan. Oleh karena itu, model CTL berbantuan media vlog dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di jenjang SMP.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media vlog mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Madiun. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata keterampilan menulis dari 68,90 pada tahap pratindakan menjadi 77,35 pada Siklus I dan mencapai 86,58 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 45,16% pada pratindakan menjadi 70,97% pada Siklus I, kemudian meningkat menjadi 90,32% pada Siklus II sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 85% siswa mencapai nilai di atas KKTP 75. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media vlog merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa SMPN 3 Madiun kelas VII. Oleh karena itu, guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan model dan media

tersebut sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang mendukung pembelajaran aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan model ini pada materi, jenjang pendidikan, atau konteks sekolah yang berbeda sehingga diperoleh bukti empiris yang lebih luas mengenai efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S., Heriyawati, D. F., & Mustofa, M. (2024). The use of ICT-based interactive video to enhance students' engagement and descriptive writing skills. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/ftl.v9i2.22960>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Cahya, B. A. T., Indrawati, I. G. A. P. T., & Sari, N. W. E. (2025). Implementasi metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IX SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*.
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Gaffar, M. A., Novarita, P., & Hasanah, I. (2025). Improving descriptive writing skills of students through *Contextual Teaching and Learning: Exploring the theme of "Home Sweet Home"*. *Journal of Research in Instructional*, 5(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2020). *Keterampilan dasar menulis*. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.
- Trianto. (2020). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana.
- Yunus, A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi*. Refika Aditama.